

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari data awal yang didapatkan di ruang operasi *cito* RSUD dr H Jusuf SK Tarakan Kalimantan Utara, didapatkan data sementara dari bulan Januari sampai Juni 2025 terdapat 984 orang dengan rata-rata lebih dari 150 orang yang akan dioperasi tiap bulannya dengan operasi yang bermacam-macam, mulai dari bedah minor sampai bedah mayor dengan kecemasan berbeda-beda (Data Hasil Rekam Medik RSUD dr H Jusuf SK Tarakan, 2025). Berdasarkan karakteristik responden diperoleh data sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, sebagian besar responden berada pada usia 26- 35 tahun, responden paling banyak berada pada tingkat pendidikan menengah (SMA) paling banyak jenis operasi *cito* yang dilakukan adalah section caesarea.
2. Sebelum dilakukan terapi murottal al qur'an sebagian besar responden berada pada kategori kecemasan berat.
3. Setelah dilakukan terapi murottal al qur'an sebagian besar responden berada pada kategori kecemasan sedang.
4. Terdapat perbedaan kecemasan sebelum dan setelah terapi murottal al qur'an pada pasien pre operasi di kamar operasi *cito* RSUD Dr H Jusuf SK Tarakan.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit.

Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertimbangkan penerapan terapi murottal Al-Qur'an sebagai salah satu intervensi non-farmakologis untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi *cito*. Terapi ini dapat dimasukkan ke dalam prosedur pelayanan keperawatan preoperatif sebagai upaya meningkatkan kenyamanan pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat dan Tim Medis)

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perawat untuk menggunakan terapi murottal Al-Qur'an sebagai terapi komplementer dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya dalam mengatasi kecemasan pasien yang akan menjalani operasi *cito*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar dan lokasi yang lebih beragam, membandingkan efektivitas terapi murottal Al-Qur'an dengan intervensi non-farmakologis lainnya. Serta mengukur dampak terapi tidak hanya terhadap tingkat kecemasan, tetapi juga terhadap parameter fisiologis pasien (tekanan darah, denyut nadi, dll.).

4. Bagi Masyarakat dan Pasien.

Terapi murottal Al-Qur'an dapat digunakan sebagai salah satu cara sederhana dan murah untuk membantu mengurangi kecemasan, terutama bagi pasien yang memiliki latar belakang religius.